

Teknologi Penyambungan (Grafting) Jambu Mete

Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat/Rudi Suryadi, dkk.

TKT: 6

Jambu mete merupakan komoditas penting terutama di Kawasan Timur Indonesia. Pengembangan tanaman jambu mete mengalami peningkatan yang sangat pesat. Pada tahun 1975 seluas 58.381 ha dengan produksi 9.123 ton. Pada 2016, meningkat tajam menjadi 514.491 ha dengan tingkat produksi 137.026 ton.

Namun, pesatnya pengembangan jambu mete tidak diiringi dengan peningkatan produktivitas yang signifikan. Tingkat produktivitas jambu mete masih rendah yaitu 430 kg gelondong/ha/tahun. Rendahnya produktivitas tanaman jambu mete salah satunya disebabkan oleh

bahan tanaman yang digunakan untuk pengembangan berasal dari biji dengan kualitas genetik rendah

Upaya untuk meningkatkan produktivitas jambu mete adalah melalui kegiatan pengembangan, peremajaan dan rehabilitasi pertanaman jambu mete yang sudah tua dan rusak. Penelitian penyambungan sudah banyak dihasilkan, baik penyambungan di pembibitan maupun langsung di lapang (top working). Tingkat keberhasilan penyambungan di pembibitan antara 80-90%, dan penyambungan langsung di lapang berkisar 70-86%.

